

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif analitik observasional. Hal ini di tunjang dari kepentingan peneliti, agar lebih mudah dan terukur, juga memiliki keefektifan yang tinggi dan bisa di percaya. Sehingga menetapkan penelitian tersebut masuk dalam kuantitatif observasional. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* karena peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan pada variabel yang di teliti yaitu perbedaan kadar hemoglobin pada pasien *Chronic Kidney Disease* sebelum terapi Eritropoeitin dan setelah terapi Eritropoeitin dengan tipe *random sampling* untuk mengetahui kadar hemoglobin pasien pada sebelum dan sesudah terapi Eritropoeitin

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini menggunakan sampel pasien yang di diagnosis *Chronic Kidney Disease* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

4.2.2 Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

1. Pasien CKD stadium 5 yang menjalani terapi hemodialisis
2. Pasien dengan kondisi anemia (hemoglobin < 8 g/dL)
3. Pasien yang diberikan terapi eritropoeitin
4. Pasien yang berusia dewasa

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi:

1. Pasien dengan gangguan kelainan darah.
2. Pasien mengalami perdarahan.

4.2.3 Besar Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,05 (50%) atau 0,01 (10%)

Bila diimplementasikan ke dalam penelitian tersebut adalah:

$$n = \frac{80}{1 + (80)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + (80)(0,0025)^2}$$

$$= \frac{80}{1,2}$$

$$= 67$$

Sehingga, kebutuhan sampel minimal pada penelitian tersebut adalah 67 orang.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik *random sampling* disertai metode kuantitatif. Spesifiknya menggunakan data rekam medis

pada pasien *Chronic Kidney Disease* di poli penyakit dalam Rumah Sakit

dr. Soedomo Trenggalek

4.3 Variabel dan Definisi Operasional

4.3.1 Klasifikasi Variabel

1. Variabel Dependen: Kadar Hemoglobin pada Pasien *Chronic Kidney Disease*
2. Variabel Independen: Terapi Eritropoietin

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Kadar Hemoglobin	Ukuran konsentrasi hemoglobin dalam darah	Pengukuran menggunakan <i>Hematology Analyzer</i> yang dilakukan pada pagi hari	g/dL	Numerik/Rasio
<i>Chronic Kidney Disease</i> yang menjalani hemodialisa 1 tahun	Kondisi dimana terjadi kerusakan ginjal atau GFR <60 ml/menit yang berlangsung selama 3 bulan atau lebih.	Menggunakan rekam medis	Ya/Tidak	Nominal
Terapi Eritropoietin	Terapi injeksi yang berisikan hormon <i>Eritropoietin</i> buatan yang diberikan pada pasien CKD yang sedang menjalani terapi hemodialisis dengan hemoglobin < 8 g/dL.	-	-	-

4.4 Instrumen Penelitian

Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan *hematologi Analyzer*. Pengukuran ini dilakukan pada pagi hari karena pada pagi hari merupakan keadaan basal tubuh yang pada umumnya belum melakukan banyak aktivitas.

4.5 Lokasi dan Waktu penelitian

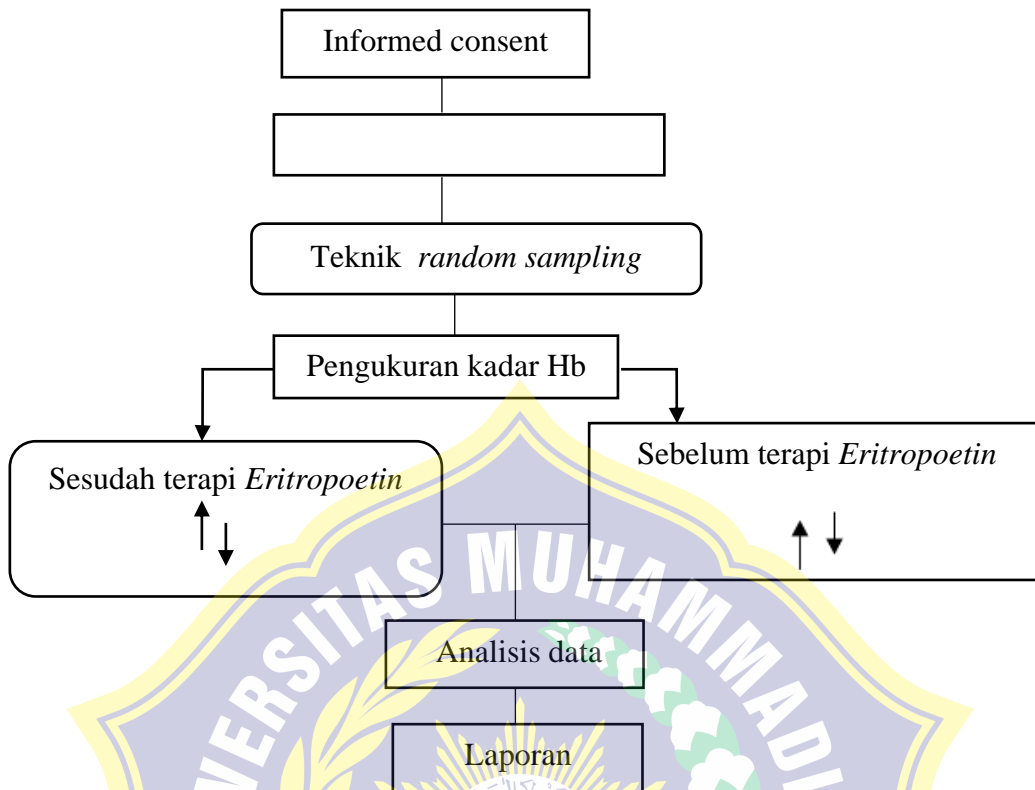
Penelitian ini dilakukan di Rumah sakit dr. Soedomo Trenggalek dengan alokasi waktu penelitian yang akan dilakukan selama satu bulan pada bulan November 2023-Desember 2023. Sedangkan data yang digunakan adalah data pasien awal, data pada bulan Januari 2023, dan data pada bulan Februari 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti menentukan populasi dan menghitung jumlah sampel yang akan diteliti.
- 2) Peneliti melakukan perizinan untuk melakukan penelitian
- 3) Melakukan pengukuran dengan *hematologi Analyzer*. Lakukan sebelum dan sesudah pasien diberikan terapi *Eritropoeitin* saat hemodialisis.

4.7 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.8 Cara Pengelolaan dan Analisis data

4.8.1 Cara Pengelolaan Data

Tabel 4.2. Cara Pengelolaan Data

Tahap 1: pengumpulan data

Tahap 2: seleksi atau pengecekan data, tujuannya adalah untuk memastikan kembali data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau belum

Tahap 3: klasifikasikan data yang sudah ada

Tahap 4: mengelompokkan data dalam bentuk tabel untuk akhirnya akan di uji pada aplikasi SPSS.

4.8.2 Analisis data

Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisis bivariat untuk menilai perbedaan terhadap dua variabel. Perbedaan antara lebih dari dua variabel dinilai mengenai apakah signifikansi atau tidak dengan kemaknaan 0,05 dengan menggunakan uji *paired T-test* dengan software SPSS dimana $< 0,05$ menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan $> 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan.

